

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi adalah suatu keadaan seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal, yaitu tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Chobanian, *et. al.* 2003). Penderita hipertensi di Indonesia diperkirakan sebesar 15 juta tetapi hanya 4% yang hipertensi terkontrol. Hipertensi terkontrol adalah mereka yang menderita hipertensi dan mereka tahu sedang berobat untuk itu. Sebaliknya sebesar 50% penderita tidak menyadari diri sebagai penderita hipertensi, sehingga mereka cenderung untuk menderita hipertensi yang lebih berat (Almina and Lubis, 2018).

Menurut data WHO, dan *The International Society of Hypertension* (ISH), saat ini ada 972 juta penderita hipertensi di seluruh dunia, dan 3 juta diantaranya meninggal setiap tahunnya. Sekitar 972 juta orang atau 26,4% penghuni bumi mengidap hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia. Sekitar 60% penderita hipertensi berakhir pada stroke. Sedangkan sisanya mengakibatkan penyakit jantung, gagal ginjal, dan kebutaan (Yonata & Pratama, 2019).

Semakin meningkatnya usia maka lebih beresiko terhadap

peningkatan tekanan darah terutama tekanan darah sistolik sedangkan diastolik meningkat hanya sampai usia 55 tahun. Laki-laki atau perempuan sama-sama memiliki kemungkinan beresiko hipertensi. Namun, laki-laki lebih beresiko mengalami hipertensi dibandingkan perempuan saat usia <45 tahun tetapi saat usia > 65 tahun perempuan lebih beresiko mengalami hipertensi (Mahmudahet, *et. al*, 2015).

Kesehatan masyarakat secara umum telah diberikan fasilitas pengobatan melalui pelayanan BPJS. Menurut Permenkes RI No. 75 Tahun 2014 Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Taslim dan Betris, 2020). Salah satunya yaitu Puskesmas Demak 1 yang berlokasi di Jalan Bhayangkara Demak. Puskesmas Demak 1 termasuk Puskesmas yang ramai dikunjungi pasien, dari pasien yang berusia bayi, balita, remaja, dewasa, hingga usia lanjut. Penyakit terbanyak yang ditangani di Demak 1 pada tahun 2021 salah satunya yaitu penyakit hipertensi atau biasa disebut tekanan darah tinggi yang menempati urutan ke 2 dari 10 penyakit terbanyak. Pola pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Demak 1, patut diteliti lebih lanjut, karena puskesmas sebagai pusat kesehatan masyarakat diharapkan dapat membantu masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan dan obat yang bermutu secara merata dan terjangkau dan pasien juga mendapatkan pengetahuan umum tentang obat hipertensi sehingga

puskesmas menjadi alternatif yang paling mudah bagi masyarakat untuk mengobati penyakit hipertensinya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengkaji lebih jauh tentang profil pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Demak

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang penulis ungkap untuk mempermudah dalam proses penelitian adalah: Bagaimana profil pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Demak 1 berdasarkan dari golongan dan jenis obat?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan umum untuk memperoleh gambaran tentang pengobatan pasien hipertensi.

2. Tujuan khusus

Penelitian ini bertujuan khusus untuk mendeskripsikan dan menganalisis profil pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Demak 1 berdasarkan dari golongan dan jenis obat.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan mendapat berbagai manfaat yaitu:

1. Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan tentang profil pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Demak 1
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang gambaran

pentingnya pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Demak 1.

2. Praktis

- a. Bagi Pimpinan Puskesmas penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang profil pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Demak 1, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk pelayanan yang lebih baik.
- b. Bagi masyarakat dapat memberikan gambaran tentang profil pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Demak 1, sehingga dapat menjadi rujukan ketika ingin memeriksakan penyakit hipertensinya.
- c. Bagi pendidikan keperawatan, penelitian ini akan menjadi satu informasi pengetahuan tentang profil pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Demak 1, sehingga mampu menjadi rujukan dalam melakukan informasi, pembinaan dan pelayanan kepada masyarakat
- d. Bagi peneliti dapat dapat menambah wawasan tentang profil pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Demak 1, sehingga dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya yang memiliki tema yang sama.